

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB I sampai dengan BAB IV maka diperoleh simpulan hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. a. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diperoleh bahwa:
 - a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) tinggi yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis matematis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) sedang yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) rendah yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

3. a. Pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- b. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diperoleh bahwa:
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) tinggi yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - b. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) sedang yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) rendah yang memperoleh pendekatan pembelajaran matematika realistik bernuansa etnomatematik (PMRE) tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik bernuansa Etnomatematik (PMRE) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kritis siswa. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan PMRE termasuk dalam kategori tinggi dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pendekatan PMRE termasuk dalam kategori sedang.

2. Pendekatan PMRE layak digunakan oleh guru matematika sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kritis siswa.
3. Pendekatan PMRE menghadapkan siswa pada permasalahan kontekstual yang juga terkait dengan etnomatematika masyarakat yang membuat siswa dapat mudah membangun pemahaman sendiri terkait materi pelajaran yang dipelajari.
4. Ditinjau dari KAM siswa, pendekatan PMRE baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kritis pada siswa yang termasuk dalam kategori KAM sedang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan semua pihak untuk menerapkan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik bernuansa Etnomatematik (PMRE) dalam pembelajaran matematika. Adapun saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRE sebaiknya menjadi sebuah pilihan terutama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kritis siswa.
2. Bagi guru, dalam menerapkan pendekatan PMRE alokasi waktu untuk kegiatan diskusi dan presentasi siswa perlu diperhatikan dengan lebih baik agar siswa lebih dapat mengkomunikasikan ide-ide matematis mereka baik secara individu maupun dalam kelompok. Selanjutnya persiapan perangkat pembelajaran (RPP, LKS) yang disusun dengan lebih memperhatikan kemampuan awal siswa (tinggi, sedang, rendah) terutama dalam aktivitas yang menuntut kontribusi siswa sehingga peran siswa dalam setiap kategori KAM akan lebih terlihat dan tereksplor dengan lebih baik.
3. Kemampuan berpikir kritis termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi, sehingga dalam aplikasi pembelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran harus lebih memperhatikan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis yang

dikaitkan dengan estimasi waktu pada setiap tahap pendekatan PMRE. Seperti pada tahapan membuat model matematis, siswa perlu mengidentifikasi yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur terlebih dahulu dan kemudian berpikir untuk menerapkan strategi untuk penyelesaian masalah tersebut, hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding tahapan yang lainnya. Oleh karena itu, perlunya persiapan pembelajaran yang lebih optimal.

4. Bagi peneliti, dapat mengeksplor etnomatematika dari kebudayaan masyarakat lain di Indonesia yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dipadukan dengan Pembelajaran Matematika Realistik.